

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dibahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diajukan sebagai temuan penelitian.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran menulis puisi dengan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal kelas VIII SMP Negeri 2 Gantung tahun akademik 2016/2017. Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil-hasil penelitian yang sudah dibahas pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil Pembelajaran

Kurikulum 2006 atau KTSP merupakan kurikulum yang diterapkan oleh SMP Negeri 2 Gantung. Dokumen RPP yang digunakan dalam pembelajaran adalah dokumen RPP dengan format kurikulum 2006. Namun pada pelaksanaan pembelajaran, pendidik cenderung keluar dari format pembelajaran yang dipersiapkan dalam RPP. Sehingga dalam proses pembelajaran, pendidik menerapkan model terlangsung, yaitu ceramah, tanpa mengaktifkan peserta didik di dalam kelas. Peserta didik hanya menjadi pendengar. Peserta didik kemudian mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Penerapan kurikulum 2006 di SMP Negeri 2 Gantung tidak serta membuat kemampuan menulis puisi peserta didik menjadi maksimal. Walaupun sudah mempelajari dan mengetahui tentang puisi, namun peserta didik belum memahami konsep puisi. Dalam penelitian, diperoleh beberapa data terkait perencanaan pembelajaran menulis puisi. Di bagian awal diperoleh data bahwa RPP tersebut digunakan di semester genap dengan alokasi waktu 2x40 menit. Itu artinya pembelajaran tersebut dilakukan satu kali pertemuan dengan waktu dua jam pelajaran. Hal tersebut menimbulkan kejanggalan karena pembelajaran menulis puisi tidak cukup diajarkan hanya dalam waktu satu kali pertemuan.

2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran menulis puisi dengan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa agar lebih mudah mengembangkan ide. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian Bab IV dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan tidak terlepas dari faktor penerapan pembelajaran menulis puisi dengan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal sebagai suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan pemahaman yang kuat mengenai diri yang membimbing kepada kestabilan emosional, mengendalikan dan mengarahkan emosi, mengatur dan memotivasi diri, bertanggung jawab atas kehidupan diri sendiri, mengembangkan harga diri.

3. Hasil Pembelajaran Menulis Puisi

Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal terbukti efektif. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran menulis puisi yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat. Siswa lebih mudah mengembangkan kata-kata dalam proses menulis puisi pada kegiatan postes. Perolehan skor rata-rata postes pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada skor pretes. Artinya setelah diberikan perlakuan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal maka perolehan nilai meningkat

Selanjutnya hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas melalui *SPSS 19*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data skor tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol telah teruji berdistribui normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keempat data tersebut terlihat nilai *skewness* nilai pretes eksperimen sebesar -0.714 dan nilai *skewness* nilai pretes kontrol sebesar 0.470 . Selanjutnya, terlihat nilai *skewness* nilai postes eksperimen sebesar -0.178 dan nilai *skewness* nilai postes kontrol sebesar 0.311 . Keempat data memiliki nilai *skewness* (kecondongan) mendekati 0.

Hasil homogenitas menunjukkan bahwa keempat data tersebut ada yang tidak Homogen. Homogenitas data dilihat dari nilai *sig.* dan *levене statistic* yang menguji asumsi dalam uji anava. Dalam tabel di atas, *output* dari SPSS tidak terlihat nilai *pretes sig.* dan *nilai pretes levене statistic*, maka keputusan tidak menerima H_0 . Selanjutnya, homogenitas data postes dilihat dari nilai *sig.* dan *levене statistic* yang menguji asumsi dalam uji *anava*. Dalam tabel di atas, *output* dari SPSS terlihat nilai *postes sig.* sebesar 0.02 dan nilai *postes levене statistic* 4.204, maka keputusan menerima H_0 .

Hasil uji hipotesis atau hasil uji *t* menunjukkan bahwa $t_{hitung}=3.667$ dengan $dk=n_1+n_2-2= 52$ didapat $t_{tabel}=1.675$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak. Atau dengan kata lain, jika nilai signifikansi yang tertera pada kolom *sig* (2-tailed) adalah 0.001 lebih kecil dari taraf nyata pengujian $\alpha = 0.05$. Hal ini berarti skor rata-rata hasil pembelajaran menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. H_0 ditolak dan H_1 diterima, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dengan hasil pembelajaran pada kelas kontrol.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup pada dua hal, yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian ini bagi perkembangan teori-teori pendidikan terutama model pembelajaran multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal. Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan pelaksanaan pendidikan

1. Implikasi teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang tepat dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa di SMP. Implikasi teoritis ini berkaitan dengan teori model pembelajaran multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal. Implikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1.1** Implikasi yang berkenaan dengan model pembelajaran multiliterasi dalam penelitian ini menjelaskan temuan bahwa penggunaan model pembelajaran multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal berpengaruh pada keterampilan menulis puisi siswa. Model pembelajaran ini membantu siswa menjadi aktif dan kreatif dalam menemukan ide sebelum dituangkan menjadi sebuah karangan. Namun dalam pelaksanaan model pembelajaran multiliterasi ini, guru harus pandai mengatur waktu dan mengkondisikan siswa
- 1.2** Implikasi yang berkenaan dengan keterampilan menulis puisi dalam penelitian ini menjelaskan temuan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan aspek pembangun puisi sudah tergolong baik. Secara garis besar, siswa dapat membuat puisi dengan judul sesuai tema dan titimangsa dengan baik, namun diharapkan siswa lebih banyak berlatih dalam pelukisan tipografi.
- 1.3** Implikasi yang berkenaan dengan keterampilan menulis puisi dalam penelitian ini menjelaskan temuan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan aspek hakikat puisi sudah tergolong baik. Secara garis besar, siswa dapat membuat puisi dengan diksi, pencitraan, gaya bahasa, dan rima secara baik, namun diharapkan siswa lebih banyak berlatih dalam penggunaan diksi dan gaya bahasa.
- 1.4** Implikasi yang berkenaan dengan keterampilan menulis puisi dalam penelitian ini menjelaskan temuan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan aspek struktur fisik puisi sudah tergolong baik. Secara garis besar siswa dapat membuat puisi dengan tema, amanat, nada, dan rasa secara baik, namun diharapkan siswa lebih banyak berlatih dalam pelukisan nada dan rasa.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini berlaku bagi komponen penyelenggara pendidikan. Adapun implikasi praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

- 2.1** Penelitian ini telah menghasilkan temuan mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru maupun dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Metode dan strategi yang ditemukan melalui studi komprehensif ini

selanjutnya dapat ditindaklanjuti sebagai bagian yang dapat diimplementasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VIII

2.2 Temuan dalam penelitian ini bahwa model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal lebih efektif jika siswa dikondisikan dalam suasana pembelajaran yang nyaman. Sehingga guru sebagai fasilitator mampu memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan pemahaman yang kuat mengenai diri yang membimbing kepada kestabilan emosional, mengendalikan dan mengarahkan emosi, mengatur dan memotivasi diri, bertanggung jawab atas kehidupan diri sendiri, mengembangkan harga diri.

C. Rekomendasi

Di bawah ini akan dipaparkan rekomendasi dari peneliti berdasarkan pelaksanaan dan perolehan hasil penelitian dengan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal.

Model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal tidak hanya tepat digunakan pada pembelajaran menulis puisi saja, tetapi juga bisa dipakai pada jenis pembelajaran menulis lainnya, seperti menulis karangan deskripsi, cerpen, dan eksposisi. Hal itu terbukti dengan meningkatnya hasil pembelajaran menulis puisi setelah diterapkan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal.

Untuk merangsang siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide tulisan, guru dapat menerapkan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal dengan mengkombinasikan media dalam kegiatan belajar.

Model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal sebagai model pembelajaran khusus menulis bisa dijadikan model untuk penelitian selanjutnya. Tidak hanya digabungkan dengan kecerdasan intrapersonal saja, tetapi bisa digabungkan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik model multiliterasi.